



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP KINERJA ASET PADA PT CHANDRA ASRI PACIFIC TBK TAHUN 2015-2024

Dalis Triani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Nurwita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

dalistriani@gmail.com Nurwita01917@unpam.ac.id

Abstrak. This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on asset performance, as measured by Return on Assets (ROA), at PT Chandra Asri Pacific Tbk during the 2015–2024 period. The research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis, supported by classical assumption tests and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination). Data processing was carried out using SPSS version 25 with secondary data obtained from the company's annual financial reports. The t-test results show that partially, CR has no significant effect on ROA, as indicated by a t-value of $1,931 < t$ tabel $2,36462$, and a significance level of $0,095 < 0,05$. In contrast, TATO has a significant effect on ROA, with a t-value of $4,812$ exceeding the t-table and a significance level of $0,002$, which is below $0,05$. Simultaneously, CR and TATO significantly affect ROA, supported by an F-value of $12,722$, which is greater than the F-table value of $4,737$, and a significance level of $0,005$. The coefficient of determination (R^2) is $0,784$, indicating that $78,4\%$ of the variation in ROA is explained by CR and TATO, while the remaining $21,6\%$ is influenced by other variables. These findings suggest that asset efficiency (TATO) plays a more critical role in enhancing profitability than short-term liquidity (CR).

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Asset Performance, Regression Analysis.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap kinerja aset yang diukur dengan Return on Asset (ROA) pada PT Chandra Asri Pacific Tbk selama periode 2015–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda, serta dilengkapi uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t, uji f), dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai t hitung $1,931 < t$ tabel $2,36462$ dan signifikansi $0,095 > 0,05$. Sebaliknya, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan t hitung $4,812 > t$ tabel $2,36462$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara simultan, CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan nilai f hitung $12,722 > F$ tabel $4,737$ dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,784$ menunjukkan bahwa $78,4\%$ variasi ROA dijelaskan oleh CR dan TATO, sedangkan $21,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset (TATO) lebih berperan dalam meningkatkan profitabilitas dibandingkan likuiditas perusahaan (CR).

Kata Kunci: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Kinerja Aset, Analisis Regresi.

PENDAHULUAN

PT Chandra Asri Pacific Tbk yaitu merupakan perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia sejak tahun 1988 dan resmi berganti nama pada 3 Januari 2024, setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Desember 2023. Langkah ini merupakan bagian dari perubahan strategis karena perusahaan ini tidak hanya fokus pada industri petrokimia, tetapi juga mulai merambah sektor kimia dan infrastruktur. Berkantor pusat di Cilegon, Banten, Chandra Asri menjadi

pusat produksi bahan kimia penting seperti etilena, polietilen, dan polipropilen, yang sangat dibutuhkan dalam berbagai sektor industri (chandra-asri.com).

Dalam menilai efektivitas entitas bisnis dalam mengelola aset, satu diantara ukuran yang umum digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA memberikan gambaran sejauh mana jumlah laba yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang digunakan, sehingga menjadi indikator penting untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan. Untuk mencapai ROA yang optimal, perusahaan perlu memperhatikan rasio keuangan lain yang berkaitan, seperti *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover* (TATO). Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan, PT Chandra Asri Pacific Tbk menunjukkan fluktuasi kinerja aset dari tahun ke tahun, dengan beberapa periode menghadapi kenaikan maupun penurunan yang tidak signifikan.

Tabel 1
Data Laporan Keuangan
PT Chandra Asri Pacific Tbk Tahun 2015-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Penjualan	Total Aset	Laba Bersih Sebelum Pajak
2015	416.634	377.753	1.377.573	1.862.386	26.256
2016	692.526	453.922	1.930.336	2.129.269	300.125
2017	1.428.986	587.174	2.418.509	2.987.304	319.154
2018	1.395.717	680.250	2.543.219	3.173.486	182.316
2019	1.389.124	783.962	1.880.989	3.451.211	2.3647
2020	1.502.145	863.813	1.806.444	3.593.747	51.542
2021	2.926.390	931.799	2.580.425	4.993.060	152.004
2022	2.281.544	607.683	2.384.591	4.929.871	(149.399)
2023	2.837.420	817.322	2.159.932	5.614.452	(31.547)
2024	2.481.541	821.151	1.785.364	5.658.866	(57.299)

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT Chandra Asri Pacific Tbk

Berdasarkan tabel 1 data keuangan PT Chandra Asri Pacific Tbk tahun 2015-2024 sangat fluktuatif, namun terlihat bahwa tahun terburuk untuk *Current Ratio (CR)* terjadi pada 2015, ketika Aktiva Lancar hanya Rp.416.634.000.000 sementara Utang Lancar mencapai Rp.377.753.000.000. Kondisi ini menjadikan CR berada di posisi terendah selama periode, yang secara signifikan mengurangi kapasitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya akibat penurunan aset lancar dan peningkatan utang lancar.

Pada rasio *Total Asset Turnover* (TATO), tahun terburuk terjadi pada 2024 dengan nilai penjualan hanya Rp. 1.785.364.000.000, sementara Total Aset meningkat menjadi Rp.5.658.866.000.000. Sementara itu, *Return on Asset* (ROA) mencapai titik terendah pada 2024 dengan laba bersih sebelum pajak sebesar -Rp.57.299.000.000. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 17,14% akibat gangguan pasokan dan pelaksanaan TAM yang mengurangi volume penjualan, kenaikan tersebut tidak diiringi pertumbuhan laba bersih yang signifikan, sehingga efisiensi aset menjadi sangat rendah.

Kesimpulannya, data 2015-2024 menunjukkan bahwa ketika ROA berada di titik terendah akibat penurunan pendapatan dan kerugian laba bersih, TATO juga berada di posisi terendah karena penjualan turun drastis meskipun total aset meningkat, menandakan rendahnya efisiensi penggunaan aset. Sebaliknya, CR justru berada pada level tinggi karena aset lancar jauh lebih besar dibanding utang lancar, namun tingginya likuiditas ini tidak mampu mendorong perbaikan ROA.

Peneliti sebelumnya Ngaliyah Subari dan Sri Sudarsi (2023) "Pengaruh DAR, TATO, dan BOPO terhadap ROA pada Perusahaan Fintech yang terdaftar di OJK" melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh beberapa variabel fundamental terhadap

Return on Asset (ROA). Ini memperlihatkan bahwa ROA signifikan terpengaruhi secara positif oleh TATO sedangkan CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (Subari; Sudarsi, 2023).

Melihat informasi di atas yang telah dijelaskan, peneliti menganggap kasus ini sangat cocok untuk dijadikan bahan penelitian tentang kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset, guna mengukur seberapa optimal PT Chandra Asri Pacific Tbk dalam menjalankan kinerja asetnya. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk menuangkannya pada skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Kinerja Aset pada PT Chandra Asri Pacific Tbk Tahun 2015-2024.**"

KAJIAN TEORI

Current Ratio (CR)

Current Ratio (Rasio Lancar) menurut Sujarweni (2021) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Sujarweni, 2021)

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Umumnya, perusahaan dengan nilai investasi aset yang tinggi cenderung memiliki tingkat perputaran aset yang lebih rendah (Sukamulja, 2019).

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: (Sujarweni, 2021)

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, serta mencerminkan tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan (Sukamulja, 2019)..

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Sukamulja, 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara *Current Ratio* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Kinerja Aset pada PT Chandra Asri Pacific Tbk periode tahun 2015 hingga 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Chandra Asri Pacific Tbk periode 2015–2024 Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan PT Chandra Asri Pacific Tbk periode 2015–2024, yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi sebagai dasar perhitungan rasio *Current Ratio* (CR), *To(TATO)*, dan *tal Asset Turnover Return on Asset* (ROA). Data tersebut diperoleh dari laporan resmi yang dipublikasikan perusahaan melalui website PT Chandra Asri Pacific Tbk.

Variabel Penelitian

Satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen) merupakan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen pada penelitian ini adalah rasio *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel independennya adalah *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Instrumen Penelitian.

Teknik pengumpulan data nya mengunakan Studi Dokumentasi, Studi Kepustakaan (Library Research) dan Penelitian Internet (Internet Research)

Teknik Analisis Data

Adapun pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. analisis regresi linear berganda, , uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu uji t dan f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	110,29	375,45	240,1362	90,17933
TATO	10	.32	.91	.6006	.19950
ROA	10	.01	14,10	4,0700	4,75458
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dengan 10 sampel memiliki nilai minimum 110,29, maksimum 375,45, rata-rata 240,1326, dan standar deviasi 90,17933. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,19950, rata-rata 0,6006, nilai maksimum 0,91, dan nilai minimum 0,32. Sementara variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai minimum 0,01, maksimum 14,10, rata-rata 4,0700, dan standar deviasi 4,75458.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Guna memeriksa apakah variabel dalam model regresi menunjukkan distribusi data normal, dilakukan uji normalitas. Jika nilai signifikansi suatu variabel $> 0,05$, maka variabel tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal. Tabel berikut menampilkan hasil uji normalitas:

**Tabel 3
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov – Smirnov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	Normal Parameters*	.0000000 ^b
	Mean	2.2084583 ^c
	Std. Deviation	.160 ^c
Most Extreme Differences	Absolute	.160 ^c
	Positive	.105 ^c
	Negative	-.105 ^c
Test Statistic		.200 ^{a*}
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas, yang menyajikan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Karena nilai signifikansi ini $> 0,05$, data residu dinyatakan terdistribusi secara normal. Model regresi kini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena asumsi normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CR	.587	1.703
	TATO	.587	1.703

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 diatas, variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memperoleh nilai VIF sebesar 1,703 dan nilai tolerance sebesar 0,587. Karena nilai VIF dari kedua variabel berada dibawah batas aman ($<10,00$) dan nilai tolerance diatas batas minimal ($>0,100$), dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	1.324	2.336		.567
	CR	-.005	.005	-.358	-1.018
	TATO	2.668	2.255	.416	1.183

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel CR adalah 0,343, dan nilai Sig. variabel TATO adalah 0,275, keduanya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residu absolut (ABS_RES) dan variabel independen tidak memiliki korelasi signifikan, sehingga mengesampingkan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Karena itu, model selaras dengan asumsi homoskedastisitas, yang berarti varian residual bersifat konstan. Hasil ini juga memperkuat temuan dari scatterplot sebelumnya.

e) Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson					
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886*	.784	.723	2.50416	2.203

a. Predictors: (Constant), TATO, CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

Mengacu pada tabel *Durbin-Watson* untuk jumlah pengamatan dan variabel independen yang dipakai dalam studi ini, nilai batas atas (DU) adalah 1,6413, nilai batas bawah (DL) 0,6972, dan nilai 4-DU adalah 2,3587. Hasil uji *Durbin-Watson* (DW), seperti ditunjukkan dalam tabel 6 diatas, adalah 2,203. Oleh karena itu, DU<DW<4-DU, atau 1,6413<2,203<2,3587, merupakan kriteria pengujian yang digunakan. Karena nilai DW berada dalam rentang ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung autokorelasi, baik positif maupun negatif. Temuan analisis regresi dapat dianggap sah an sesuai untuk interpretasi lebih lanjut karena model memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, yaitu residual bersifat bebas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Linear Berganda						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-17.307	5.658		-3.059		.018
CR	.023	.012	.442	1.931		.095
TATO	26.270	5.460	1.102	4.812		.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output Spss 25

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA (Y)} = -17.307 + 0.023(\text{X1}) + 26.270(\text{X2})$$

Dari persamaan diatas, dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -17,307 menunjukkan bahwa CR dan TATO adalah 0, maka ROA diperkirakan bernilai -17,307;
- Koefisien CR sebesar 0,023 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua faktor tetap konstan, peningkatan satu unit pada CR akan menyebabkan kenaikan 0,023 unit dalam ROA. Namun, nilai signifikansi CR sebesar 0,095 > 0,05. Akibatnya, CR tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap ROA;
- Koefisien TATO sebesar 26,270 menunjukkan bahwa ROA akan meningkat sebesar 26,270 unit untuk setiap kenaikan satu unit TATO. Variabel TATO memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05.

Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients a*		t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta		
(Constant)	-17.307	5.658			-3.059	.018
CR	.023	.012	.442	.1931	.095	
TATO	28.270	3.460	1.102		4.812	.002

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 diatas, nilai t hitung untuk variabel CR adalah 1,931. Nilai t tabel adalah 2,36462 ketika ukuran sampel (n) sama dengan derajat kebebasan (df=n-k) dan taraf signifikansi ditetapkan pada 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA karena nilai t hitung 1,931 < t tabel 2,36462. Nilai signifikansi 0,095 > 0,05, semakin memperkuat kesimpulan ini. Sementara itu, nilai t variabel TATO adalah 4,812. Berdasarkan nilai t hitung (4,812) > t tabel (2,36462), ROA secara signifikan dipengaruhi oleh variabel TATO. Fakta bahwa TATO memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja aset bisnisnya semakin diperkuat oleh nilai signifikansi 0,002 < 0,05.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA*				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.559	2	79.779	12.722 .005 ^b
	Residual	43.896	7	6.271	
	Total	203.454	9		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR.

Sumber: Output SPSS 25

Diketahui bahwa nilai f hitung adalah 12,722 dengan nilai signifikansi 0,005 berdasarkan tabel 9 diatas. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), nilai f tabel adalah 4,737 dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = 2 dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = 7. Karena nilai signifikansi < 0,05 (0,005 < 0,05) dan nilai f hitung > f tabel (12,722 > 4,737), dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara signifikan dipengaruhi oleh kedua variabel secara bersamaan, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi yang telah dibuat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model	Model Summary*			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.784	.723	2.50416

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,784 berdasarkan data keluaran pada Tabel 10 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen

dalam model, rasio lancar (CR) dan perputaran aset total (TATO), dapat menjelaskan 78,4% variasi pada variabel dependen, laba atas aset (ROA). Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model dan tidak diteliti dalam studi ini menjelaskan sisa 21,6%.

PEMBAHASAN

Hasil uji t parsial untuk variabel Current Ratio (CR) menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,931, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 8 diatas. Nilai t tabel, dengan derajat kebebasan yang tepat dengan tingkat signifikansi 5% adalah 2,36462. Variabel CR tidak secara signifikan mempengaruhi Return on Asset (ROA), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung $<$ t tabel ($1,931 < 2,36462$). Hipotesis nol (H_0) diterima karena nilai signifikansi $0,095 > 0,05$

Hasil uji t parsial variabel *Total Asset Turnover* (TATO) seperti yang ditunjukkan dalam tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 4,812 dan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,36462. Dapat disimpulkan bahwa variabel TATO secara signifikan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4,812 > 2,36462$). Hal ini juga diperjelas dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dalam penelitian ini.

Menurut tabel 9, hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$, nilai f hitung sebesar $12,722 > f$ tabel sebesar 4,737. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,005 < 0,05$. Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa variabel *Current ratio* (CR) secara bersama-sama (simultan) secara signifikan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Akibatnya, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana kinerja aset PT Chandra Asri Pacific Tbk dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) antara tahun 2015 hingga 2024. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan nilai t hitung sebesar $1,931 < \text{nilai t tabel } 2,36462$ dan tingkat signifikansi $0,095 > 0,05$, hasil uji t untuk variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on asset* (ROA), sehingga H_01 diterima.
2. Dengan nilai t hitung sebesar $4,812 > \text{t tabel } 2,36462$ dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, uji t pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa TATO secara signifikan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA), sehingga H_02 ditolak.
3. Menurut hasil uji f, *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) keduanya secara signifikan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) secara bersamaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai f hitung sebesar $12,722 > f$ tabel sebesar 4,737 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_03 ditolak. Dan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,784, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memberikan

kontribusi sebesar 78,4% terhadap variabel *Return on Asset*. Sedangkan sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan bagi pihak-pihak terkait PT Chandra Asri Pacific Tbk disarankan untuk lebih efisien dalam memanfaatkan aset, seperti memaksimalkan kapasitas produksi, mempercepat perputaran aset, dan mengurangi aset yang menganggur. Pengelolaan likuiditas juga perlu diperkuat dengan mengurangi kewajiban jangka pendek yang kurang produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (study empiris perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 4(1), 1–14.

Akbar, A., Maryam, S., & Karyadi, K. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk). *Jurnal Co Management*, 3(2), 494–507. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>

Akhbar, A., Rahim, E., & Nurita, E. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Pt . Charoen Pokphand Tbk. 2(8), 133–143.

Angelia, H., & Widjanarko, W. (2023). Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt Lippo Karawaci, Tbk. *Jurnal Economina*, 2(3), 799–821. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.401>

Ardiani, D. A. P. Y., & Nopiyani, P. E. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Puffy Patisserie. *Analisis*, 14(2), 381–395. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4535>

Aulia Devyane, S., Kristianingsih, K., & Juniawati, E. H. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Istishna, Qardh dan Ijarah Terhadap *Return on Asset* Pada PT Bank Bri Syariah Tbk. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 286–298. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2961>

Aulia, L. L., Ruhadi, R., & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675–684. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3136>

Binti Umaya, Indah Listyani, & Edi Murdiyanto. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Pt. Pakuwon Jati Tbk Periode 2018-2021. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 1(4), 240–249. <https://doi.org/10.59841/glory.v1i4.375>

Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato) dan *Net Profit Margin* (Npm) terhadap *Return on Assets* (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022 *ARTICLE INFO ABSTRACT*. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 99–108. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>

Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>

Dewi, S., Kistiani, A., & Niqrishah, Y. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2018). EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i1.246>

Dwika Suardy, A., Syahyunan, & Sunaryo. (2023). Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan *Properti & Real Estate*. Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK), 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.355>

Faris, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Tetap Pada Universitas Prima Indonesia. *Agriprimatech*, 4(1), 16–24. <https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v4i1.1317>

Hasmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport). Jurnal Akuntansi Kompetif, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>

Hendra, D. (2019). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri penerbangan. Jurnal Ilmiah Kreatif, 10(1), 97–108.

Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh *Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019. Jurnal Bina Akuntansi, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.135>

Korompis, S., Tuerah, R., Tangon, J., & Malonda, D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris). Jurnal Riset Akuntansi Politala, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.95>

Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh *current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio* terhadap *return on asset*. Jurnal Cendekia Keuangan, 1(2), 101. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832>

Lafau, S. S., Zalogo, E. F., & Melidar, H. (2021). Analisis *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. 4(1), 23–34.

Mustikasari, A. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Food Court UNY). 1, 24–32.

Nianwar, A., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio* Dan Covid-19 Terhadap Tingkat *Return On Asset* (Studi pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021). *Jurnal Economina*, 2(10), 2920–2933. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.925>

Nugroho, D., Riyanti, R., & Hakim, L. (2023). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Inflasi, *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.24853/jmmb.4.1.33-46>

Nugroho, F. H., Ningsih, I. W., Wahyuni, E., & Ahmaddien, I. (2020). Analisis Pengaruh Pandemi Dan Pembelajaran Secara Daring Terhadap Prestasi Melalui Variabel Intervening Keadaan Ekonomi Mahasiswa Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung. *Jurnal EBI*, 2(2), 11–19. <https://doi.org/10.52061/ebi.v2i2.18>

Nurhayati, N., Manajemen, P. S., & Wiralodra, U. (2023). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Pada. 9(4), 208–217.

Nurwita. (2020). Pengaruh *Current Ratio (Cr)* Terhadap *Retun On Asset (ROA)* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk PERIODE 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/274/234>

Ong, M., Sari, W., Veronica, L., & Sijabat, V. V. (2018). Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Manajemen Dewantara*, 3(1), 138–150. <https://doi.org/10.26460/md.v3i1.4493>

Primatama, H., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Pt Astra Internasional Tbk Periode 2008-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1848–1858. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index1848>

Purwadi, P., Ramadhan, P. S., & Safitri, N. (2019). Penerapan Data Mining Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Pada BPS Deli Serdang. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 18(1), 55. <https://doi.org/10.53513/jis.v18i1.104>

Rimawan, N. M. (2021). Analisis Modal, *Current Ratio*, *Debt Ratio* Serta Pengaruhnya Terhadap *Gross Profit Margin* Pada Perusahaan Semen. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(Vol. 18 No. 2 (2021): JBMI), 70–85. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i2.13858>

Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate*. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.228>

Samsudin, A., & Islami, H. H. (2023). Sistem Pengaduan Masyarakat Menggunakan

Metode Agile Extreme Programming. 2(1), 214–226.

Sari, D. I. (2020). Pengaruh *Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment* Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>

Septiana, A., & Zulkifli. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.

Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1509>

Wahyuni Amelia, R., & Purnama, T. (2023). Pengaruh *Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82–88.

Warongan, B. U. ., Dotulong, L. O. ., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jordan Bakery Tomohon. *Jurnal EMBA*, 10(1), 963–972. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/38527>

Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 33–42. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i2.79>